

PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS BUMDES MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM ADMINISTRASI DAN PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL

**Eka Setiawati¹, Lavenia Lauwinata², Simon Ebel Maris Phoek³,
Pulung Riyanto⁴**

^{1,2,3}STIE Saint Theresa

⁴Universitas Musamus

Email: eka@sainttheresa.ac.id

ABSTRACT

Problem. The management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) as community economic institutions requires transparent and accountable financial governance supported by an effective administrative system. However, the BUMDes in Kampung Karang Indah, Merauke Regency, still faces various obstacles in financial management, particularly in aspects such as recording transactions, archiving administrative documents, and preparing financial reports, which are still done manually. This condition results in financial information not being presented optimally to support the monitoring, evaluation, and strategic decision-making processes in BUMDes development.

Purpose of Community Service. This community service activity aims to answer how strategies for strengthening financial governance through increasing the capacity of administrators and implementing a digital-based financial administration and reporting system can improve the effectiveness, transparency, and accountability of BUMDes management in Kampung Karang Indah. Specifically, this activity aims to improve the administrators' ability to manage financial administration, implement a digital recording system, and develop a more systematic and sustainable financial reporting mechanism.

Method. The community service implementation uses a Participatory Action Research (PAR) approach that actively involves partners in every stage of the activity. This method was implemented through the stages of identifying partner problems and needs, designing a digital financial administration system, conducting training, providing implementation assistance, and monitoring and evaluation. A participatory approach was used to ensure that the developed solutions align with the conditions, needs, and capacity of the Kampung Karang Indah BUMDes management.

Findings/Results. The results of the activity indicate an increase in the capacity of BUMDes management in understanding and implementing more transparent and accountable financial governance. The implementation of a digital-based financial administration and reporting system improved the regularity of transaction recording, the effectiveness of financial document management, and the quality of financial information presentation to support evaluation and decision-making. This activity resulted in a digital-based

.

BUMDes financial governance assistance model that can be used sustainably and has the potential to be replicated in other BUMDes with similar characteristics.

Keywords: BUMDes; Governance; Digital Finance; Accounting System; Accountability; Village Economy.

ABSTRAK

Masalah. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi masyarakat memerlukan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan didukung oleh sistem administrasi yang efektif. Namun, BUMDes Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke, masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama pada aspek pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen administrasi, dan penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan belum tersaji secara optimal untuk mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan BUMDes.

Tujuan Pengabdian. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana strategi penguatan tata kelola keuangan melalui peningkatan kapasitas pengurus dan penerapan sistem administrasi serta pelaporan keuangan berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes Kampung Karang Indah. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola administrasi keuangan, menerapkan sistem pencatatan digital, serta membangun mekanisme pelaporan keuangan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Metode. Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dilaksanakan melalui tahapan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra, perancangan sistem administrasi keuangan digital, pelaksanaan pelatihan, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kapasitas pengurus BUMDes Kampung Karang Indah.

Temuan/Hasil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas pengurus BUMDes dalam memahami dan menerapkan tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital mampu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, efektivitas pengelolaan dokumen keuangan, serta kualitas penyajian informasi keuangan untuk mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini menghasilkan model pendampingan tata kelola keuangan BUMDes berbasis digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan dan berpotensi direplikasi pada BUMDes lain dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: BUMDes; Tata Kelola; Keuangan Digital; Sistem Akuntansi; Akuntabilitas; Ekonomi Desa.

A. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis sebagai penggerak perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Hidayat and Hidayah 2023). Di Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke, BUMDes diharapkan mampu menjadi motor pengembangan usaha produktif yang mendukung sektor pertanian, perdagangan, dan usaha mikro masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pemerintah kampung serta pengurus BUMDes, pengelolaan administrasi dan keuangan masih menghadapi berbagai kendala. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, dokumen administrasi belum tertata dengan baik, penyusunan laporan keuangan belum dilakukan secara periodik sesuai kaidah akuntansi sederhana, serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola administrasi dan keuangan masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan BUMDes belum sepenuhnya mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas yang menjadi dasar tata kelola organisasi yang baik (Putra et al. 2026). Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi BUMDes untuk meningkatkan kualitas tata kelola melalui penerapan sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses (Susanti et al. 2025). Akan tetapi, pemanfaatan teknologi tersebut belum optimal karena keterbatasan kompetensi pengurus serta belum adanya pendampingan yang berkelanjutan.

BUMDes Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke, memiliki posisi strategis sebagai lembaga ekonomi desa yang diharapkan mampu mengoptimalkan potensi lokal serta meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi awal, mitra masih menghadapi permasalahan mendasar dalam aspek tata kelola keuangan dan administrasi kelembagaan. Proses pencatatan transaksi, pengelolaan bukti keuangan, serta penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum mengacu pada sistem administrasi yang terintegrasi (Sudibyo et al. 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas pengendalian keuangan, keterbatasan akses informasi keuangan secara real time, serta belum optimalnya mekanisme transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes. Padahal, tata kelola keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan kinerja organisasi, dan memastikan keberlanjutan usaha BUMDes.

Permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam menerapkan prinsip pengelolaan keuangan berbasis digital. Pengurus BUMDes belum memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan digitalisasi administrasi, menyusun laporan keuangan secara sistematis, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai instrumen penguatan tata kelola organisasi. Kesenjangan antara tuntutan pengelolaan BUMDes yang profesional dengan kapasitas pengelola saat ini menunjukkan perlunya intervensi melalui kegiatan pendampingan yang berbasis peningkatan kapasitas dan penerapan inovasi teknologi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola keuangan BUMDes Kampung Karang Indah melalui implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital, sehingga mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi pengelolaan, serta mendukung terwujudnya BUMDes yang mandiri dan berkelanjutan.

Penguatan tata kelola keuangan BUMDes Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke, menjadi suatu kebutuhan mendesak seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap pengelolaan lembaga ekonomi desa yang profesional, transparan, dan akuntabel. Kelemahan dalam sistem administrasi, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan dapat menghambat optimalisasi peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Tanpa dukungan sistem pengelolaan keuangan yang baik, potensi usaha yang dimiliki BUMDes belum dapat dikelola secara maksimal serta berisiko menimbulkan rendahnya kualitas pengambilan keputusan, keterbatasan evaluasi kinerja, dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui penguatan kapasitas pengurus dan penerapan sistem administrasi serta pelaporan keuangan berbasis digital sebagai strategi peningkatan efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan BUMDes.

Keterbaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan penguatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan tata kelola keuangan yang akuntabel, dan transformasi administrasi berbasis digital dalam pengelolaan BUMDes tingkat kampung. Berbeda dengan kegiatan pendampingan yang umumnya hanya berfokus pada pelatihan administrasi keuangan secara konvensional, program ini menghadirkan model pendampingan berbasis kebutuhan mitra melalui implementasi sistem pencatatan dan pelaporan keuangan digital yang sederhana, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik pengelola BUMDes di wilayah Kampung Karang Indah. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan peningkatan keterampilan teknis pengurus, tetapi juga membangun budaya tata kelola yang transparan, efektif, dan berkelanjutan

.

sebagai fondasi pengembangan ekonomi masyarakat kampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke, dalam menerapkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel melalui penguatan sistem administrasi serta pelaporan keuangan berbasis digital guna mendukung pengelolaan BUMDes yang efektif dan berkelanjutan.

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menempatkan mitra sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan solusi, implementasi program, hingga evaluasi hasil. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata mitra melalui proses kolaboratif antara tim pengabdian, pemerintah Kampung Karang Indah, dan pengurus BUMDes. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi terarah untuk menganalisis kondisi tata kelola administrasi, sistem pencatatan keuangan, mekanisme pelaporan, serta tingkat kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi sistem pengelolaan keuangan berbasis digital.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, tahap selanjutnya dilakukan melalui perancangan program penguatan tata kelola keuangan yang meliputi penyusunan model administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital yang sederhana, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik BUMDes Kampung Karang Indah. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun perangkat pendukung berupa format pencatatan transaksi, sistem dokumentasi keuangan, serta instrumen pelaporan yang dapat membantu pengurus dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis, efektif, dan transparan. Perancangan solusi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan, keberlanjutan implementasi, serta kemampuan pengurus dalam mengoperasikan teknologi digital.

Tahap implementasi dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes terkait prinsip tata kelola keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengarsipan dokumen administrasi, serta penggunaan sistem pelaporan keuangan berbasis digital. Kegiatan pelatihan dirancang menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan teknis agar peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas operasional BUMDes. Melalui pendekatan praktik langsung, pengurus BUMDes diharapkan mampu melakukan

.

pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memanfaatkan sistem digital sebagai instrumen penguatan akuntabilitas organisasi.

Selanjutnya, dilakukan tahap monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program serta tingkat keberhasilan penerapan sistem yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus sebelum dan sesudah kegiatan, penilaian terhadap kualitas administrasi keuangan, serta pengamatan terhadap kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem pelaporan digital secara mandiri. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan penyempurnaan sistem dan memastikan bahwa solusi yang diberikan benar-benar mampu menjawab permasalahan prioritas mitra.

Tahap akhir kegiatan diarahkan pada keberlanjutan program melalui penguatan kelembagaan dan kemandirian pengurus BUMDes dalam menerapkan tata kelola keuangan berbasis digital. Tim pengabdian memberikan pendampingan lanjutan serta menyerahkan perangkat pendukung berupa modul dan sistem administrasi keuangan yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kapasitas individu pengurus, tetapi juga membangun sistem tata kelola BUMDes yang lebih transparan, akuntabel, dan profesional sebagai fondasi pengembangan ekonomi masyarakat Kampung Karang Indah secara berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke, menghasilkan sejumlah capaian yang menunjukkan adanya peningkatan kapasitas mitra dalam aspek tata kelola keuangan dan pengelolaan administrasi berbasis digital. Kegiatan yang dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif memberikan ruang bagi pengurus BUMDes untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari identifikasi permasalahan, pelatihan, implementasi sistem, hingga evaluasi keberlanjutan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa intervensi melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan sistem administrasi serta pelaporan keuangan berbasis digital mampu menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes.

Tabel 1. Capaian Peningkatan Kapasitas Mitra

Aspek yang Ditingkatkan	Kondisi Sebelum Pengabdian	Kondisi Setelah Pengabdian
Pemahaman tata kelola keuangan	Pengurus belum memahami secara optimal prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan	Pengurus memahami prinsip pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih baik
Sistem pencatatan transaksi	Pencatatan sederhana dan belum terstruktur	Pengurus mampu melakukan pencatatan transaksi secara sistematis
Pengelolaan dokumen keuangan	Arsip keuangan belum tertata dengan baik	Dokumen keuangan mulai dikelola secara lebih rapi dan terdokumentasi
Penyusunan laporan keuangan	Laporan belum dibuat secara rutin dan sistematis	Pengurus mampu menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar evaluasi

Tabel 1 menunjukkan capaian peningkatan kapasitas pengurus BUMDes Kampung Karang Indah sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil pendampingan, terjadi perubahan positif pada aspek pemahaman tata kelola keuangan, sistem pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen administrasi, dan penyusunan laporan keuangan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan implementasi sistem administrasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan BUMDes secara lebih sistematis, transparan, dan akuntabel.

Tabel 2. Hasil Implementasi Sistem Administrasi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Digital pada BUMDes Kampung Karang Indah

Komponen Sistem Digital	Hasil Implementasi Pengabdian	Dampak terhadap Pengelolaan BUMDes
Digitalisasi pencatatan transaksi	Tersedianya format transaksi keuangan berbasis digital yang mencakup pemasukan, pengeluaran, dan aktivitas usaha BUMDes	Proses pencatatan menjadi lebih tertib, mudah diperbarui, dan mengurangi risiko kehilangan data keuangan
Sistem penyimpanan arsip keuangan	Terbentuknya mekanisme dokumentasi digital untuk penyimpanan bukti transaksi, nota, dan dokumen administrasi	Dokumen keuangan lebih aman, mudah ditelusuri, dan mendukung proses pemeriksaan serta evaluasi

Penyajian laporan keuangan	Implementasi format laporan keuangan digital yang membantu penyusunan laporan secara berkala	Informasi keuangan dapat disajikan lebih cepat sebagai dasar monitoring dan pengambilan keputusan
Integrasi data keuangan usaha	Data transaksi dan laporan keuangan mulai dikelola dalam satu sistem administrasi yang terstruktur	Pengurus lebih mudah melakukan pemantauan perkembangan usaha dan kondisi keuangan BUMDes
Kemandirian pengelolaan sistem	Pengurus BUMDes memperoleh pengalaman praktik dalam mengoperasikan sistem administrasi keuangan digital	Terbentuk kemampuan internal mitra untuk mengelola dan mengembangkan sistem secara berkelanjutan

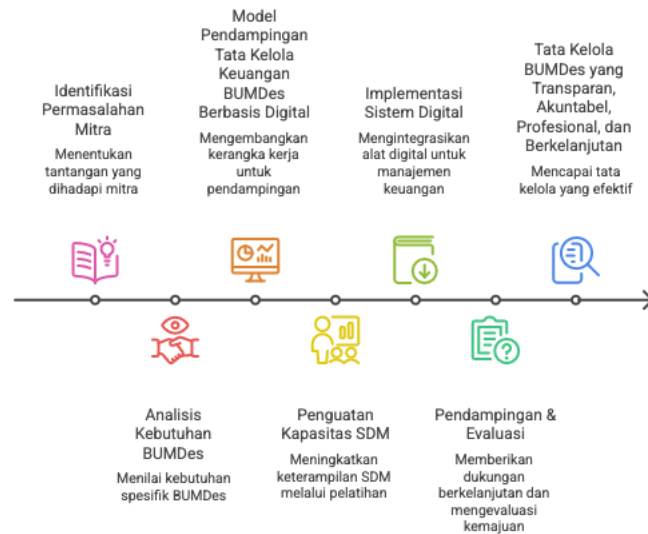
Tabel 2 menggambarkan hasil implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital sebagai bentuk inovasi dalam penguatan tata kelola BUMDes Kampung Karang Indah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem digital tidak hanya menghasilkan perangkat administrasi baru, tetapi juga mendorong perubahan mekanisme kerja pengurus dalam mengelola data keuangan secara lebih terintegrasi, efektif, dan terdokumentasi. Implementasi ini memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan, kemudahan proses monitoring, serta penguatan akuntabilitas pengelolaan BUMDes sebagai lembaga ekonomi kampung yang berkelanjutan.

Tabel 3. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes Kampung Karang Indah

Indikator Tata Kelola	Kondisi Awal Mitra	Capaian Setelah Pelaksanaan Pengabdian
Keterbukaan informasi keuangan	Informasi keuangan belum tersaji secara rutin dan belum memiliki mekanisme penyampaian yang sistematis	Tersedianya informasi keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pengurus serta pemerintah kampung
Mekanisme pertanggungjawaban pengelolaan dana	Pertanggungjawaban keuangan masih bersifat administratif dan belum didukung sistem pelaporan yang konsisten	Terbangunnya mekanisme pelaporan keuangan yang lebih jelas sebagai bentuk

			akuntabilitas pengelolaan BUMDes
Kualitas informasi untuk pengambilan keputusan	Data keuangan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan usaha		Informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar monitoring, evaluasi, dan penyusunan strategi pengembangan usaha
Pengendalian dan evaluasi kinerja	Proses evaluasi pengelolaan usaha belum dilakukan secara optimal karena keterbatasan data yang tersedia		Pengurus memiliki instrumen evaluasi yang lebih baik melalui data administrasi dan laporan keuangan yang terdokumentasi
Profesionalisme kelembagaan BUMDes	Tata kelola masih bergantung pada pencatatan sederhana dan pengalaman pengurus		Terjadi penguatan tata kelola kelembagaan melalui penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas

Tabel 3 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas tata kelola BUMDes Kampung Karang Indah, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Melalui penerapan sistem administrasi dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur, mitra mampu menyediakan informasi keuangan yang lebih jelas, mudah diakses, dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi serta pengambilan keputusan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis pengurus, tetapi juga mendorong terbentuknya tata kelola BUMDes yang lebih profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan organisasi.



Gambar 1. Model Pendampingan Tata Kelola Keuangan BUMDes Berbasis Digital

Model pendampingan tata kelola keuangan BUMDes berbasis digital yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan pendekatan integratif yang menggabungkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan teknologi administrasi keuangan, serta proses pendampingan berkelanjutan. Model ini diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra untuk memastikan solusi yang diterapkan sesuai dengan karakteristik BUMDes Kampung Karang Indah. Tahap berikutnya dilakukan melalui penguatan kompetensi pengurus, implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan digital, serta monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem. Model ini menghasilkan pola pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel serta dapat direplikasi pada BUMDes lain di Kabupaten Merauke yang memiliki karakteristik serupa. Selain menghasilkan sistem pendampingan, kegiatan ini juga menghasilkan perangkat pendukung berupa modul/panduan sederhana yang dapat digunakan secara mandiri oleh pengurus BUMDes dalam menjalankan administrasi dan pelaporan keuangan secara berkelanjutan.

Hasil kegiatan identifikasi awal melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi bersama pengurus BUMDes Kampung Karang Indah menunjukkan bahwa aspek tata kelola keuangan masih menjadi salah satu faktor penghambat dalam optimalisasi peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi masyarakat. Meskipun BUMDes memiliki potensi strategis dalam mengelola aktivitas ekonomi lokal, sistem administrasi keuangan yang diterapkan masih berada pada tahap pengelolaan sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada prinsip tata kelola organisasi yang efektif,

transparan, dan akuntabel(Suharto et al. 2026)(Fitriasuri and Sari 2025)(Maimory et al. 2026). Proses pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen keuangan, serta penyusunan laporan masih dilakukan secara manual sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran kondisi usaha secara cepat, akurat, dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial(Rohim and Yakin 2026). Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pengelolaan BUMDes sebagai institusi ekonomi desa dengan kapasitas sistem administrasi yang tersedia saat ini. Keterbatasan dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan menyebabkan proses monitoring terhadap aktivitas usaha belum berjalan secara optimal, baik oleh pengurus BUMDes maupun pemerintah kampung sebagai pihak yang memiliki fungsi pembinaan dan pengawasan(Lestari, Ismatullah, and Eriswanto 2025). Selain itu, belum tersedianya sistem dokumentasi keuangan yang terstruktur berpotensi menimbulkan kendala dalam melakukan evaluasi kinerja usaha, penyusunan perencanaan pengembangan bisnis, serta penyampaian informasi pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama.

Temuan lain dalam proses identifikasi menunjukkan bahwa aspek sumber daya manusia menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas tata kelola keuangan BUMDes. Pengurus BUMDes Kampung Karang Indah masih memerlukan penguatan kompetensi dalam memahami prinsip administrasi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arsip digital, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan BUMDes tidak cukup hanya melalui penyediaan sistem teknologi, tetapi juga membutuhkan peningkatan kapasitas pengguna agar teknologi tersebut dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan(Wahyiah 2025). Hasil analisis kondisi awal tersebut, dapat ditegaskan bahwa permasalahan utama mitra terletak pada belum optimalnya sistem tata kelola keuangan yang mampu mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan BUMDes. Intervensi pengabdian diarahkan pada penguatan kapasitas pengurus sekaligus implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital yang adaptif terhadap kebutuhan mitra(Effendi, Triarda, and Fahadayna 2025). Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mampu memperbaiki aspek teknis pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga mendorong perubahan tata kelola organisasi menuju pengelolaan BUMDes yang lebih profesional, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan kemandirian ekonomi Kampung Karang Indah.

Pelaksanaan program pengabdian menunjukkan adanya perubahan positif terhadap kapasitas pengurus BUMDes Kampung Karang Indah dalam

memahami dan menerapkan prinsip tata kelola keuangan yang lebih baik. Peningkatan kompetensi tersebut terjadi melalui rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dirancang berdasarkan kebutuhan mitra, dengan menekankan pada aspek praktis pengelolaan administrasi keuangan. Sebelum pelaksanaan program, sebagian pengurus masih mengalami keterbatasan dalam memahami alur pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen keuangan, serta penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan, pengurus mulai mampu memahami pentingnya sistem administrasi yang tertib sebagai fondasi dalam menciptakan pengelolaan BUMDes yang transparan dan profesional. Kegiatan pelatihan tidak hanya berorientasi pada penyampaian konsep, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kemampuan teknis melalui simulasi dan praktik langsung (Sholeh, Purnama, and Putrawangsa 2026). Pengurus BUMDes diberikan pemahaman mengenai mekanisme pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelompokan dokumen transaksi, serta pengelolaan arsip secara lebih sistematis. Pendekatan berbasis praktik memberikan ruang bagi peserta untuk secara langsung mengaplikasikan materi yang diperoleh ke dalam aktivitas operasional BUMDes, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah diterapkan sesuai dengan kondisi organisasi (Raharjo et al. 2025).

Hasil pendampingan memperlihatkan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam keberhasilan implementasi tata kelola keuangan berbasis digital. Pengurus BUMDes tidak hanya mengalami peningkatan pemahaman mengenai aspek teknis administrasi keuangan, tetapi juga mulai membangun kesadaran mengenai pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan penyediaan informasi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah kampung. Perubahan paradigma dari pengelolaan administratif yang bersifat rutin menuju pengelolaan berbasis data menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendampingan (Nugroho 2026). Kegiatan pelatihan dan pendampingan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan pengurus BUMDes dalam mengelola organisasi secara lebih efektif dan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi ini menjadi modal utama dalam mendukung penerapan sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital, karena keberhasilan transformasi tata kelola tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem tersebut secara optimal (Samosir et al. 2026).

Penerapan sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital menjadi salah satu bentuk intervensi utama dalam menjawab permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh BUMDes Kampung

Karang Indah. Implementasi sistem ini dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra dengan mempertimbangkan kemampuan teknis pengurus serta karakteristik aktivitas operasional BUMDes. Sistem yang dikembangkan tidak diarahkan pada penggunaan teknologi yang kompleks, melainkan pada pemanfaatan perangkat digital yang sederhana, mudah dioperasikan, dan mampu mendukung proses pencatatan serta pelaporan keuangan secara lebih efektif (Hermawan, Darmayasa, and Arazy 2026). Pendekatan tersebut menjadi penting agar teknologi yang diterapkan dapat diterima dan digunakan secara berkelanjutan oleh pengurus BUMDes. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem digital memberikan perubahan terhadap mekanisme administrasi keuangan yang sebelumnya masih bersifat manual menuju proses pengelolaan yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Melalui sistem yang diterapkan, pengurus BUMDes mulai mampu melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, mengelompokkan data pemasukan dan pengeluaran, serta melakukan penyimpanan informasi keuangan secara lebih rapi (Syahrudin et al. 2023). Selain itu, sistem tersebut membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih mudah dipantau, diperiksa, dan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan unit usaha yang dikelola.

Implementasi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan BUMDes juga memberikan dampak terhadap peningkatan efisiensi kerja pengurus. Proses pencarian data transaksi, penyusunan laporan, dan pengendalian administrasi menjadi lebih cepat dibandingkan dengan mekanisme pencatatan konvensional. Ketersediaan data keuangan yang lebih terorganisasi memungkinkan pengurus memiliki informasi yang lebih akurat dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha BUMDes (Tjilen, Fenty, and Hubertus 2018). Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen manajemen yang mendukung peningkatan kualitas tata kelola organisasi. Penerapan sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital berhasil menjadi solusi inovatif dalam memperkuat tata kelola BUMDes Kampung Karang Indah. Keberhasilan implementasi ini tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem teknologi, tetapi juga didukung oleh peningkatan kapasitas pengurus melalui proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan (Susanto, Phoek, and Tjilen 2025). Dengan adanya integrasi antara teknologi digital dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, BUMDes memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Penerapan sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas tata kelola BUMDes Kampung Karang Indah, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sebelum adanya intervensi program, keterbatasan sistem pencatatan menyebabkan informasi keuangan belum dapat disajikan secara optimal sebagai dasar pengawasan dan evaluasi. Setelah implementasi sistem digital dilakukan, proses pengelolaan data keuangan menjadi lebih sistematis, mulai dari pencatatan transaksi, penyimpanan dokumen, hingga penyusunan laporan keuangan. Perubahan tersebut menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, mudah ditelusuri, dan dapat digunakan sebagai instrumen pengendalian dalam pengelolaan aktivitas usaha BUMDes (Phoek, Tjilen, and Cahyono 2021). Peningkatan kualitas informasi keuangan tersebut berkontribusi terhadap penguatan mekanisme akuntabilitas kelembagaan BUMDes. Ketersediaan laporan yang lebih terstruktur memberikan kemudahan bagi pengurus dalam melakukan evaluasi kinerja usaha serta bagi pemerintah kampung dalam menjalankan fungsi pembinaan dan pengawasan. Selain itu, sistem pelaporan yang lebih terbuka turut memperkuat hubungan kepercayaan antara pengelola BUMDes, pemerintah kampung, dan masyarakat sebagai penerima manfaat. Dengan demikian, digitalisasi administrasi keuangan tidak hanya memberikan manfaat secara teknis, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya organisasi yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada prinsip tata kelola yang baik (good governance).

Keberhasilan program pengabdian tidak hanya diukur dari implementasi sistem digital selama kegiatan berlangsung, tetapi juga dari kemampuan mitra dalam mempertahankan dan mengembangkan praktik tata kelola yang telah diperkenalkan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan program diarahkan pada penguatan kemandirian pengurus BUMDes melalui pendampingan penggunaan sistem, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pembiasaan penerapan administrasi keuangan digital sebagai bagian dari mekanisme kerja organisasi. Pengurus BUMDes diberikan pemahaman bahwa keberlanjutan transformasi digital sangat bergantung pada komitmen kelembagaan dan konsistensi dalam menerapkan sistem yang telah dikembangkan. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan menjadi fondasi bagi penguatan kelembagaan BUMDes Kampung Karang Indah menuju organisasi ekonomi desa yang lebih profesional, adaptif, dan berbasis informasi. Integrasi antara peningkatan kompetensi pengurus, penerapan teknologi digital, dan penguatan sistem akuntabilitas menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan usaha BUMDes secara berkelanjutan. Dengan tata kelola yang semakin baik, BUMDes memiliki kapasitas yang lebih kuat dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, meningkatkan

kepercayaan masyarakat, serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Kampung Karang Indah secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Penguatan Tata Kelola Keuangan dan Akuntabilitas BUMDes melalui Implementasi Sistem Administrasi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Digital di Kampung Karang Indah, Kabupaten Merauke telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam mengelola administrasi dan keuangan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Melalui pendekatan pendampingan partisipatif, mitra memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen keuangan, serta penyusunan laporan keuangan berbasis digital yang lebih sistematis. Implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital menjadi solusi strategis dalam mengatasi permasalahan mitra terkait keterbatasan sistem pencatatan dan rendahnya efisiensi pengelolaan informasi keuangan. Program ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis pengurus BUMDes, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya tata kelola yang lebih profesional melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan organisasi. Dengan adanya sistem yang lebih tertata dan mudah digunakan, BUMDes Kampung Karang Indah memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mengembangkan unit usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan perannya sebagai penggerak ekonomi masyarakat kampung.

Daftar Pustaka

- Effendi, Yusli, Reza Triarda, and Adhi Cahya Fahadayna. 2025. "Implementasi Aplikasi E-Masjid Dalam Penguatan Administrasi Dan Transparansi Keuangan." *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(3):1017–30.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Iga Ratna Sari. 2025. "Sosialisasi Serta Optimalisasi Umkm, Bumdes Dan Pengelola Dana Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Tanjung Laut." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5(1):309–18.
- Hermawan, Karina Nur Aliya, I. Nyoman Darmayasa, and Dito Rozaqi Arazy. 2026. "Pengembangan Sistem Pencatatan Keuangan Otomatis Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berbasis Microsoft Excel." *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 10(1):14–26.
- Hidayat, Agus Fatah, and Dasep Dodi Hidayah. 2023. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Madiasari Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4(4):436–44.
- Lestari, Sintia Ayu, Ismet Ismatullah, and Elan Eriswanto. 2025. "Analisis Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes Purwa Binangkit (Studi Kasus Pada Desa Purwasedar Kecamatan Ciracap)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10(4).
- Maimory, Aminoel Akbar Novi, Edi Wahyudi, Usman Efendi, Joni Herman, and Rezaqi Aulia Ramadhani. 2026. "Strategi Perencanaan Bisnis BUMDes Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa Di Kecamatan Rumbio Jaya." *Jurnal Manajemen Bisnis* 1(2):87–96.
- Nugroho, Wahyu Adi. 2026. "Pendampingan Digitalisasi Administrasi Desa Berbasis Aplikasi Dan Sistem Informasi Online." *Jurnal Pengabdian Nusantara* 1(1):22–28.
- Phoek, Inez Cara Alexander, Alexander Phuk Tjilen, and Edi Cahyono. 2021. "Analysis of Ecotourism, Culture and Local Community Empowerment: Case Study of Wasur National Park-Indonesia." *Macro Management & Public Policies* 3(2):7–13.
- Putra, Rafif Al Farrel Rifandrian, Muhammad Harly Ardiansyah, Muhammad Khoirun Nabil, and Dinda Rosanti Salsa Bela. 2026. "Efektivitas Pengelolaan BUMDes Berbasis APBDes Di Desa Sungai Duren." *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* 3(06 Juni):3548–54.
- Raharjo, Sugeng, Mohamad Fadli, Agung Enggal Nugroho, and Muslim Gunawan. 2025. "Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa Binaan Melalui Pembelajaran Praktik Baik." *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(3):712–24.
- Rohim, Ubaidillah, and Ainol Yakin. 2026. "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Transaksi Pembayaran Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Hooki Café Pamekasan." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)* 7(1):1–16.
- Samosir, Hendrik E. S., Sari Mujiani, Tono Mahmudin, Ilham Firman Ashari,

- and Ngurah Pandji Mertha Agung Durya. 2026. "Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital: Pengabdian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(4):22217–28.
- Sholeh, Muh, Walalayo Purnama, and Habibi Putrawangsa. 2026. "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru SMA." *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1(2):177–90.
- Sudibyo, Sukemi Kamto, Eni Endaryati, Vivi Kumalasari Subroto, Sri Wahyuning, Nur Rokhman, Agus Priyadi, and Delinda Dalis Yuliani. 2025. "Sistem Akuntansi Manajemen Keuangan Terintegrasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Ewilla Sewing Demak." *Manajemen* 5(1):128–39.
- Suharto, Rahmad Budi, Siti Amalia, Juliansyah Roy, and Arfiah Busari. 2026. "Penguatan Kapasitas BUMDes Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Lokal: Pengabdian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(4):22759–70.
- Susanti, Anis, Ismiyati Ismiyati, Sandy Arief, Risanda Alirastra Budiantoro, and Mulil Khaira. 2025. "Penguatan Tata Kelola Koperasi Berbasis Digital Di Desa Wisata Candirejo Magelang: Upaya Meningkatkan Efisiensi Dan Akuntabilitas." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 4(2):151–58.
- Susanto, Hendrik, Inez Cara Alexander Phoek, and Alexander Phuk Tjilen. 2025. "Menuju Tata Kelola Universitas Yang Adaptif Dan Berbasis Bukti: Mengoptimalkan Sistem Administrasi Untuk Keunggulan Akademik." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(3):766–79.
- Syahrudin, Syahrudin, Nur Jalal, Marthen A. I. Nahumury, Beatus Tambaip, Alexander Phuk Tjilen, and Yosephina Ohoiwutun. 2023. "Pembentukan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Untuk Mengangkat Potensi Kampung Menuju Desa Mandiri." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8(3):576–86.
- Tjilen, Alexander Phuk, Manuhutu Fenty, and Hoja Hubertus. 2018. "The Accountability of Corporate Social Responsibility (CSR) on Corporate Sustainability." *E3S Web of Conferences* 73:9–11. doi:10.1051/e3sconf/20187310019.
- Wahyiah, Ita Rosita. 2025. "Transformasi Digital Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa: Upaya Menuju Smart Village Di Desa Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja." *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 8(2):832–49.